

**ANALISIS PEMILIHAN SAHAM DAN PENENTUAN  
PORTOFOLIO OPTIMAL DI BURSA EFEK JAKARTA  
PERIODE 2000-2004**

**SKRIPSI**

**Diajukan Untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Guna Memperoleh  
Gelar Sarjana Strata 1 Fakultas Ekonomi Jurusan Manajemen  
Universitas Muhammadiyah Surakarta**



**Oleh :**

**ZAKI YAMANI**  
**B. 100 020 412**

**FAKULTAS EKONOMI JURUSAN MANAJEMEN  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SURAKARTA  
2006**

## **HALAMAN PENGESAHAN**

Yang bertanda tangan di bawah ini, telah membaca skripsi dengan judul :

ANALISIS PEMILIHAN SAHAM DAN PENENTUAN PORTOFOLIO  
OPTIMAL DI BURSA EFEK JAKARTA PERIODE 2000 – 2004.

Yang ditulis oleh : **ZAKI YAMANI, NIM B 100.020.412**

Penandatanganan berpendapat bahwa, skripsi tersebut telah memenuhi syarat untuk  
diterima.

Surakarta, 9 November 2006

Pembimbing

(Drs. Agus Muqorrobin, MM)

Mengetahui,

Dekan Fakultas Ekonomi

(DRS. H. Syamsuddin, MM)

## MOTTO

- Barang siapa menginginkan kebahagiaan di dunia, maka hendaklah dengan ilmu, dan barang siapa menginginkan kebahagiaan di akhirat, maka hendaklah dengan ilmu. Dan barang siapa menginginkan kebahagiaan keduanya (dunia akhirat) maka hendaklah dengan ilmu. \_ Al-hadist\_  
\_Prof. DR. Hamka\_
- Mengetahui kekurangan diri adalah tangga meraih cita-cita, berusaha terus untuk mengisi kekurangan adalah keberanian yang luar biasa dan dengan kemauanlah yang menjadikan orang-orang besar dalam sejarah.  
\_Prof. DR. Hamka\_

## **PERSEMBAHAN**

Karya ini aku persembahkan untuk :

- Abah dan Ibuku
- Saudara dan Saudariku
- Seluruh Keluarga Besarku
- Inspirasiku, Nurul
- Teman-teman Manajemen 2002

## ABSTRAKSI

Pada umumnya seorang investor menginginkan tingkat pengembalian yang optimal dengan resiko yang kecil dari investasi yang dilakukannya. Hal ini dapat diperoleh dengan pembentukan portofolio optimal. Investor adalah orang yang sukses dalam pemilihan saham, dimana dia dapat memprediksi pilihan yang tepat dan memberikan keuntungan sesuai dengan yang dia harapkan. Akan tetapi hal tersebut tergantung pada pilihan investor untuk mendapatkan keuntungan dan resiko yang berbeda-beda.

Dalam rangka untuk memperoleh keuntungan portofolio optimal, seorang investor harus memiliki alat analisis. Salah satu alat analisis yang digunakan adalah Model Indek Tunggal. Tujuan penelitian ini adalah untuk menganalisis ada tidaknya rasionalitas investor dalam pemilihan saham dan penentuan portofolio optimal dengan Model Indek Tunggal. Penelitian ini menggunakan data harga saham penutupan (*closing price*) bulanan, saham-saham perusahaan yang masuk jajaran LQ 45 dari Bulan Januari 2000 sampai dengan Bulan Desember 2004 sebagai populasi. Metode pengambilan sampel dengan *purposive sampling*, yaitu memilih saham-saham perusahaan yang masuk jajaran LQ 45 secara berturut-turut selama lima kali periode penelitian dengan 21 saham perusahaan yang menjadi sampel.

Kemudian data akan dianalisis dengan menggunakan program *Microsoft Excel*. Sedangkan uji hipotesis dengan uji *Mann-Whitney*, dengan taraf signifikansi

5% (0,05). Dari hasil uji hipotesis diperoleh hasil 0,018, dari perhitungan tersebut dapat diketahui bahwa  $H_0$  ditolak dan  $H_1$  diterima. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa investor dalam pemilihan saham dan penentuan portofolio optimal menggunakan Model Indeks Tunggal.

***Kata Kunci*** : Portofolio, Model Indeks Tunggal dan LQ 45

## KATA PENGANTAR

Assalamualaikum wr. wb.

Dengan mengucapkan syukur alhamdulillah, penulis panjatkan kehadiran Allah SWT, karena atas rahmat dan ridhoNya, akhirnya penulis dapat menyusun dan menyelesaikan skripsi ini yang berjudul **“ANALISIS PEMILIHAN SAHAM DAN PENENTUAN PORTOFOLIO OPTIMAL DI BURSA EFEK JAKARTA PERIODE 2000 – 2004.”**

Skripsi ini disusun sebagai karya ilmiah untuk memenuhi salah satu syarat memperoleh gelar Sarjana Ekonomi, Jurusan Manajemen pada Universitas Muhammadiyah Surakarta.

Dalam penyusunan skripsi ini, penulis telah menerima banyak bantuan dan bimbingan dari berbagai pihak. Oleh karena itu penulis ingin menyampaikan ucapan terimakasih kepada Yang Terhormat :

1. Bapak Drs. Syamsudin, MM selaku Dekan Fakultas Ekonomi Universitas Muhammadiyah Surakarta.
2. Bapak Drs. Agus Muqorobbin, MM selaku Ketua Jurusan Manajemen Fakultas Ekonomi Universitas Muhammadiyah Surakarta dan dosen pembimbing yang telah memberikan izin penulisan skripsi ini serta senantiasa sabar memberikan pengarahan dan bimbingan pada penulis.
3. Ibu Sholikhah Nur S, SE. Msi, selaku pembimbing akademik dalam menyelesaikan perkuliahan.

4. Seluruh dosen pengajar Fakultas Ekonomi Jurusan Manajemen Universitas Muhammadiyah Surakarta.
5. Abah dan Ibuku, yang memberikan dorongan moril dan materiil demi terselesaikannya skripsi ini.
6. Kak Tiar, Kak Farid, Kak Amir Beserta para istri dan adikku Hanna dan Dinna, terimakasih atas dorongan dan semangat yang diberikan untuk menyelesaikan skripsi ini.
7. Nurul, inspirasiku yang selalu memberikan warna dan membuat hidupku lebih bermakna. Terimakasih atas kesabaran, pengertian dan dorongan untuk selalu maju dalam menggapai masa depan.
8. Mahmud, Bedjo\_11, Andi, Sofi dan Dani, terimakasih atas persahabatan kita selama ini. Semoga kita bisa tetap menjaga tali silaturahmi, *you were trully friends guys*
9. Teman-teman manajemen UMS angkatan 2002, khususnya anak-anak Kocak'G, yang memberikan kenangan tersendiri pada penulis.
10. Berbagai pihak yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu-satu.

Semoga amal dan kebaikan semua pihak tersebut di atas, mendapat imbalan dari Allah SWT. Penulis menyadari bahwa penulisan skripsi ini masih banyak kekurangan, untuk itu saran, kritik yang membangun sangat penulis harapkan. Akhirnya, semoga skripsi ini bermanfaat dan diterima oleh semua pihak, Amin.

Wassalamualaikum wr. wb.



Surakarta, Oktober 2006

Penulis

## DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL.....	i
HALAMAN PENGESAHAN.....	ii
HALAMAN PERNYATAAN KEASLIAN .....	iii
HALAMAN MOTTO .....	iv
HALAMAN PERSEMBAHAN .....	v
ABSTRAKSI .....	vi
KATA PENGANTAR .....	vii
DAFTAR ISI.....	ix
DAFTAR TABEL.....	xi
BAB I PENDAHULUAN .....	1
A. LATAR BELAKANG MASALAH.....	1
B. PERUMUSAN MASALAH .....	5
C. PEMBATAAN MASALAH.....	5
D. TUJUAN PENELITIAN.....	6
E. MANFAAT PENELITIAN.....	6
F. SISTEMATIKA PENELITIAN.....	7
BAB II TINJAUAN PUSTAKA.....	9
A. BURSA EFEK JAKARTA .....	9
B. PENGERTIAN INVESTASI.....	9

1. BENTUK INVESTASI.....	11
2. PROSES INVESTASI .....	12
C. PORTOFOLIO TUNGGAL .....	14
D. MODEL INDEK TUNGGAL.....	18
E. KERANGKA TEORITIS .....	20
F. HIPOTESIS.....	21
BAB III METODE PENELITIAN .....	22
A. RUANG LINGKUP PENELITIAN.....	22
B. POPULASI DAN SAMPEL .....	22
C. DATA DAN SUMBER DATA .....	23
D. METODE PENGUMPULAN DATA.....	24
E. DEFINISI DAN OPERASIONAL VARIABEL .....	25
F. METODE ANALISIS DATA .....	25
BAB IV ANALISIS DAN PEMBAHASAN.....	32
A. ANALISIS DATA .....	32
1. MODEL INDEK TUNGGAL.....	33
2. PENGUJIAN HIPOTESIS.....	40
B. PEMBAHASAN HASIL PENELITIAN.....	43
BAB V PENUTUP.....	44
A. KESIMPULAN .....	44
B. KETERBATASAN PENELITIAN.....	45
C. SARAN .....	45
DAFTAR PUSTAKA	

## LAMPIRAN

### DAFTAR TABEL

TABEL 1, Data Untuk Menghitung Portofolio Optimal .....	34
TABEL 2, Saham-Saham Yang Membentuk Portofolio Optimal .....	35
TABEL 3, Saham Perusahaan Kandidat Portofolio .....	36
TABEL 4, Saham Perusahaan Bukan Kandidat Portofolio .....	37
TABEL 5, Saham Perusahaan Kandidat Portofolio Secara Acak.....	38
TABEL 6, Proporsi Saham Perusahaan Kandidat Portofolio .....	39
TABEL 7, Return Dan Resiko Portofolio Perusahaan Kandidat Portofolio	40
TABEL 8, Uji Mann-Whitney .....	42

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang Masalah**

Dalam dunia sebenarnya, hampir semua investasi mengandung unsur ketidakpastian atau resiko. Pemodal tidak tahu dengan hasil pasti yang akan diperolehnya dari investasi yang dilakukannya. Dalam keadaan semacam itu dikatakan bahwa pemodal tersebut menghadapi resiko dalam investasi yang dilakukannya. Yang bisa ia lakukan adalah memperkirakan berapa tingkat keuntungan yang diharapkan. Karena pemodal menghadapi kesempatan investasi yang berisiko, pilihan investasi tidak hanya dapat mengandalkan pada tingkat keuntungan yang diharapkan.

Apabila pemodal mengharapkan untuk memperoleh tingkat keuntungan yang tinggi, maka ia harus bersedia menanggung resiko yang tinggi pula. Seorang pemodal (investor) dalam melakukan investasi di pasar modal memerlukan pengetahuan yang cukup, pengalaman, serta naluri bisnis untuk menganalisis efek-efek mana yang akan dibeli, mana yang akan dijual dan mana yang yang tetap dimiliki. Menurut Suad Husnan (1998;47), salah satu karakteristik investasi pada sekuritas adalah kemudahan untuk membentuk portofolio investasi. Artinya pemodal dapat dengan mudah menyebar (melakukan diversifikasi) investasinya pada kesempatan investasi.

Investor melakukan diversifikasi investasi dalam berbagai portofolio dikarenakan hasil yang diharapkan dari tiap jenis sekuritas dapat saling menutup. Lebih lanjut, pemodal menginvestasikan investasi dengan hasil yang tertinggi, karena pemodal tidak mengetahui secara pasti *return* yang diharapkan, jadi pemodal mencoba untuk meramal *return* yang diharapkan dengan memakai batas kemungkinan bahwa hasil yang diharapkan tidak dapat dicapai. Kemungkinan hasil yang diharapkan tidak dapat dicapai apa yang disebut resiko.

Portofolio diartikan sebagai serangkaian kombinasi beberapa aktiva yang diinvestasikan yang dipegang oleh pemodal, baik perorangan maupun lembaga. Kombinasi aktiva tersebut bisa berupa aktiva riil, aktiva finansial, ataupun keduanya. Seorang pemodal dapat menginvestasikan dananya dipasar modal biasanya tidak hanya memilih satu saham saja. Alasannya, dengan melakukan kombinasi saham, pemodal bisa meraih *return* yang optimal sekaligus akan memperkecil resiko melalui diversifikasi. Dari segi lain, memilih portofolio yang optimal bukanlah hal yang mudah, ini disebut dengan masalah pemilihan portofolio.

Menurut Sunariyah (2003;178), pembentukan portofolio berangkat dari usaha diversifikasi investasi guna mengurangi resiko. Terbukti bahwa semakin banyak jenis efek yang dikumpulkan dalam keranjang portofolio, maka resiko kerugian saham yang satu dapat

dinetralsir oleh keuntungan yang diperoleh dari saham lain. Tetapi diversifikasi ini bukanlah suatu jaminan dalam mengusahakan resiko yang minimum dengan keuntungan yang maksimum sekaligus.

Teori pemilihan portofolio pertama kali dikembangkan oleh Harry M. Markowitz dengan beberapa asumsi sebagai berikut:

1. Seorang pemodal mempunyai sejumlah uang tertentu.
2. Sejumlah uang tersebut diinvestasikan untuk jangka waktu tertentu disebut *holding period*.
3. Pada akhir masa tertentu (*holding period*) pemodal akan menjual sahamnya.
4. Pemodal akan selalu mencoba menghindari resiko ( *risk averse*).
5. Untuk menghindari resiko, pemodal mencoba melakukan diversifikasi investasinya.
6. Pemodal menghadapi beberapa portofolio dimana harga sudah pasti, masalahnya adalah bagaimana mengalokasikan uang mereka diantara berbagai portofolio untuk memaksimalkan hasil yang diharapkan.
7. Pemodal mampu mengestimasi hasil yang diharapkan dari masing-masing portofolio.
8. Pilihan untuk investasi tidak tergantung pada pemodal lain.

Asumsi tersebut diatas dipakai sebagai dasar dalam merumuskan kebijakan portofolio investasi. Ini berarti, apabila asumsi tersebut tidak

dapat dipenuhi, maka kesimpulan yang diambil harus dengan kehati-hatian. Banyaknya asumsi yang dipertimbangkan, menunjukkan banyaknya variabel permasalahan yang harus dipertimbangkan analisis pasar modal.

Investor harus mempunyai ketajaman perkiraan masa depan perusahaan yang sahamnya akan dibeli atau dijual. Namun kemungkinan terjadinya suatu kesalahan dalam pemilihan saham dan penentuan portofolio akan berpengaruh juga terhadap tingkat *return*, sehingga *return* yang diperoleh yang diperoleh dari portofolio tidak sesuai dengan yang diharapkan. Untuk memperoleh portofolio yang diinginkan, maka seorang investor harus melakukan analisis yang dapat memberikan *return* yang maksimum.

Alternatif pemilihan saham dan penentuan portofolio dapat dilakukan dilakukan dengan menggunakan berbagai alat analisis. Salah satu alat analisis yang sering digunakan adalah menggunakan Model Indeks Tunggal. Model Indeks Tunggal banyak dipergunakan sebagai alat analisis untuk mendapatkan portofolio yang efisien, selain modelnya yang sederhana juga mudah dioperasikan.

Investor harus bersikap rasional dalam menghadapi pasar jual beli saham. Rasionalitas investor diukur dari sejauh mana investor melakukan prosedur pemilihan saham dan penentuan portofolio optimal dari data historis pada saham-saham yang *listed* atau terdaftar di Bursa Efek serta bagaimana pola perilaku investor di bursa yang tercermin dari



aktifitasnya melakukan transaksi jual beli saham pada saham-saham yang diikutkan dalam portofolio.

Peneliti menggunakan periode waktu antara tahun 2000 sampai dengan 2004, periode dilakukan secara bulanan yaitu dari bulan Januari 2000 sampai dengan bulan Desember 2004, dengan pertimbangan pengamatan secara bulanan diharapkan akan menghasilkan data dengan validitas yang tinggi serta dapat memberikan arahan pada investor dalam melakukan investasi dengan membentuk portofolio sehingga diperoleh return optimal. Dengan adanya latar belakang diatas, maka penulis dalam menulis skripsi ini mengambil judul: **“ANALISIS PEMILIHAN SAHAM DAN PENENTUAN PORTOFOLIO OPTIMAL DI BURSA EFEK JAKARTA PERIODE 2000 – 2004”**.

## **B. Perumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang yang telah dijelaskan diatas, maka perumusan masalah dalam penelitian ini adalah:

Apakah ada saham-saham yang akan dijadikan portofolio optimal dengan menggunakan model indek tunggal?

## **C. Pembatasan Masalah**

1. Sampel yang digunakan hanya terbatas pada perusahaan yang berturut-turut masuk jajaran LQ 45 selama periode penelitian yang

diamati, yaitu bulan Januari 2000 sampai dengan bulan Desember 2004.

2. Penelitian ini sebatas penelitian tentang rasionalitas investor dalam pemilihan saham dan penentuan portofolio optimal dan tentang saham-saham teraktif di Bursa efek dengan menggunakan Metode Indeks Tunggal.

#### **D. Tujuan Penelitian**

Adapun tujuan dari penelitian ini adalah: untuk menganalisis saham-saham teraktif dan rasionalitas investor dalam pemilihan saham dan penentuan portofolio dengan menggunakan model indeks tunggal.

#### **E. Manfaat Penelitian**

1. Melakukan analisis pemilihan saham dan penentuan portofolio optimal untuk mendapatkan *return* yang maksimal dengan resiko tertentu.
2. Memberikan bahan pertimbangan kepada investor didalam mengambil keputusan investasi di bursa terutama yang berkaitan dengan penentuan portofolio optimal.
3. Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat membantu memberikan sumbangan ilmu pengetahuan agar dapat memperluas dan

memperkaya ilmu pengetahuan khususnya mata kuliah Teori Portofolio dan Investasi.

4. Dapat digunakan sebagai tambahan pengetahuan yang dapat dipakai oleh pihak lain yang membutuhkan dan dapat digunakan sebagai data sekunder bagi peneliti lainnya.

#### **F. Sistematika Penelitian**

Tahap terakhir dalam melakukan penelitian adalah pembuatan laporan penelitian. Adapun sistematika pembuatan laporan penelitian adalah sebagai berikut:

BAB I PENDAHULUAN berisi tentang latar belakang masalah, perumusan masalah, pembatasan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, dan sistematika penelitian.

BAB II TINJAUAN PENELITIAN berisi tentang tinjauan teori yang relevan dengan penelitian yang dilakukan, tinjauan terhadap penelitian yang pernah dilakukan sebelumnya.

BAB III METODE PENELITIAN berisi tentang obyek penelitian, penentuan portofolio saham optimal di Bursa Efek Jakarta dengan populasinya adalah seluruh saham yang masuk jajaran LQ 45 secara berturut-turut selama empat periode pengamatan dari bulan Januari 2000 sampai dengan Desember 2004, pemilihan sample dilakukan dengan metode *purposive sampling*, sumber data, variable penelitian,

instrumen penelitian, dan metode analisis,data dengan Metode Indeks Tunggal.

BAB IV ANALISIS DATA DAN PEMBAHASAN berisi tentang pelaksanaan hasil penelitian,yaitu mengenai penggunaan Metode Indeks Tunggal dalam pemilihan saham dan penentuan portofolio optimal, deskripsi data, hasil data dengan bantuan uji.

BAB V PENUTUP berisi tentang kesimpulan, saran, dan keterbatasan penelitian.

## DAFTAR PUSTAKA

- Ahamad, Kamarudin. 1996. *Dasar-Dasar Manajemen Investasi*. Penerbit Rineka Cipta. Jakarta
- Bawazier & Sitanggang. 1994. Memilih Saham Untuk Portofolio Optimal Usahawan IX, Hal 34-40
- Bursa Efek Jakarta. 1996. Penentuan Saaaham-Saaaaaaaham daaalam LQ-45. Jakarta. Djarwanto. 1999. Statistik Nonparametrik. Edisi 3, Yogyakarta ; BPFE.
- Elthon & Martin Gruber. 1995. Modern Portfolio Theory and Investment Analisis, New York : John Wiley and Sons, Inc.
- Hariyanto, Farid & Siwanto Sudomo. 1998. Perangkat dan Teknik Analisis di Pasar Modal Indonesia. Jakarta : PT. Bursaa Efek.
- Harry, M Markowitz. 1959. Portfolio Selection : Efficient difersivication of Investment, New york : John Wiley and sons, Inc.
- Husnan, Suad.1990. Manajemen dan Usaaahawan Indonesia. Hal : 23-28.
- Husnan, Suad & Suwardi Hermanto. 1998. CAPM dan Strategi Portofolio Kajian Kondisi Pasar di BEJ (1997). Usahawan. No. 05 th XXII, Mei.
- Jogiyanto. 1998. Teori Portofolio dan Analisis Investasi. Yogyakarta : BPFE.
- Sartono, Agus & Zulaikhati. 1998. "Rasionalitas Investor dalam Pemilihan Saham dan Penentuan Portofolio Optimal dengan Model Indek Tunggal di Bursa Efek Jakarta". KELOLA. No. 17/VII/1998.
- Sharpe, Alexander & Bailey. 1995. Investment. New York : Prentice Hall.

Sri Lestari, Mashjuri & Sudarto. 2004. 'Analisis Rasionalitas Investor dalam Pemilihan Saham dan Portofolio Optimal Model Indeks Tunggal di Bursa Efek Jakarta'. JEBA Vol. 6, No. 1, Hal : 47-59, Maret.

Sri Handaru, Handoyo & Fandi. 1996. Resiko Investasi pada Saham Properti di BEJ. Usahawan. Th. XXVII.

Surya Brata. 1998. Prosedur Penelitian dengan Pendekatan. Jakarta : Salemba Empat.

Winardi. 1992. Cara Sehat Investasi di Pasar modal. Jakarta : PT. Jurnalindo Aksara Grafika.